

SKRIPSI

**HUBUNGAN *PARITAS* DENGAN KEJADIAN ATONIA UTERI
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BALI MANDARA
PROVINSI BALI TAHUN 2024**



Oleh :

LUH PUTU SUWANTINI
NIM. P07124224137

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**HUBUNGAN *PARITAS* DENGAN KEJADIAN ATONIA UTERI
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BALI MANDARA
PROVINSI BALI TAHUN 2024**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi
Jurusan Kebidanan
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan**

Oleh :

**LUH PUTU SUWANTINI
NIM. P07124224137**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN *PARITAS* DENGAN KEJADIAN ATONIA UTERI
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BALI MANDARA
PROVINSI BALI TAHUN 2024**

OLEH

**LUH PUTU SUWANTINI
NIM. P07124224137**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



**Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T.,M.Biomed
NIP. 197002181989022002**

Pembimbing Pendamping:



**Ni Wayan Suarniti, SST.M.Keb
NIP. 198108312002122001**

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**Ni Ketut Somoyani, S.S.T.,M.Biomed
NIP. 196904211989032001**

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN *PARITAS* DENGAN KEJADIAN ATONIA UTERI
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BALI MANDARA
PROVINSI BALI TAHUN 2024**

Oleh :

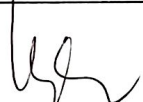
LUH PUTU SUWANTINI
NIM. P07124224137

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS

TANGGAL : 22 MEI 2025

TIM PENGUJI

- | | | | |
|----|---|--------------|--|
| 1. | <u>Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb</u> | (Ketua) | 
..... |
| 2. | <u>Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed</u> | (Sekretaris) | 
..... |
| 3. | <u>Made Widhi Gunapria Darmapatni, M.Keb</u> | (Anggota) | 
..... |

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Semoyani, SST., M.Biomed

NIP. 196904211989032001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Luh Putu Suwantini
NIM : P07124224137
Program Studi : RPL Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Jl. Cermay, Lingk. Roban, Bitera, Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

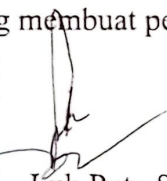
1. Skripsi dengan judul “Hubungan *Paritas* dengan Kejadian Atonia Uteri di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali tahun 2024” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau hasil plagiat karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2025

Yang membuat pernyataan




Luh Putu Suwantini
NIM. P07124224137

**HUBUNGAN *PARITAS* DENGAN KEJADIAN ATONIA UTERI DI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BALI MANDARA PROVINSI BALI
TAHUN 2024**

ABSTRAK

Atonia uteri diidentifikasi sebagai etiologi yang mendasari hingga 80% kasus perdarahan pasca persalinan. *Grandemultipara* merupakan faktor resiko potensial untuk terjadinya atonia uteri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *paritas* dengan kejadian atonia uteri di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali tahun 2024. Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional dan menggunakan total sampling pada 94 ibu bersalin. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari rekam medik pasien. Analisis data univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji Koefisien Kontingensi ($\alpha=0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini dengan *paritas multipara* sebanyak 51 orang (54,3%), terdapat 19 ibu bersalin (20,2%) mengalami atonia uteri, dan terdapat hubungan yang signifikan antara *paritas* ibu bersalin (nilai-p = 0,000) dengan kejadian atonia uteri dengan nilai korelasi 0,457 menunjukkan kekuatan hubungan sedang dimana semakin sering ibu melahirkan maka resiko kejadian atonia uteri semakin besar. *Paritas* tinggi perlu menjadi sorotan bagi tenaga kesehatan terkait pencegahan atonia uteri dan ibu hamil disarankan untuk merencanakan kehamilannya untuk mencegah faktor resiko dari atonia uteri oleh karena *paritas* serta peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi faktor risiko lain terkait atonia uteri.

Kata Kunci : *paritas*, bersalin, atonia uteri

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PARITY AND THE INCIDENCE OF
UTERINE ATONY AT BALI MANDARA REGIONAL GENERAL HOSPITAL,
BALI PROVINCE, IN 2024**

ABSTRACT

Uterine atony is identified as the underlying etiology in up to 80% of postpartum hemorrhage cases. Grandemultiparity is a potential risk for the occurrence of uterine atony. This study aims to analyze the relationship between parity and uterine atony at the Bali Mandara Hospital, in 2024. The type of this research is a correlational analytical study and uses total sampling on 94 postpartum mothers. This study uses secondary data from patient medical records. Bivariate data analysis using the Contingency Coefficient test ($\alpha=0.05$). The research results show that the majority of respondents were multiparity, with 51 individuals (54.3%). There were 19 mothers giving birth (20.2%) experiencing uterine atony. There is a significant relationship between maternal parity ($p\text{-value} = 0.000$) and the incidence of uterine atony, with a correlation value of 0.457 indicating a moderate strength, where the more frequently a mother gives birth, the greater the risk of uterine atony. High parity needs to be a focus for healthcare professionals regarding the prevention of uterine atony, and pregnant women are advised to plan their pregnancies to prevent risk for uterine atony due to parity. Additionally, future researchers are expected to explore other risk factors related to uterine atony.

Keywords: parity, giving birth, uterine atony

RINGKASAN PENELITIAN
HUBUNGAN *PARITAS* DENGAN KEJADIAN ATONIA UTERI DI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BALI MANDARA PROVINSI BALI
TAHUN 2024

Oleh : Luh Putu Suwantini (P07124224137)

Atonia uteri merupakan lemahnya tonus otot rahim sehingga tidak bisa berkontraksi yang menyebabkan terjadinya perdarahan karena uterus tidak mampu menutup perdarahan terbuka dari tempat implantasi setelah lahir bayi dan plasenta. Pada ibu dengan *grandemultipara* kejadian atonia uteri diakibatkan oleh peningkatan pengendapan jaringan berserat di miometrium setelah persalinan berulang. Ada penurunan pada kontraktilitas rahim setelah banyak kehamilan, gangguan retraksi miometrium penuh karena jaringan parut, kelelahan dan perubahan aterosklerotik pada pembuluh darah rahim dengan penjepitan pembuluh darah rahim yang kurang efisien. Beberapa penelitian menyebutkan ada hubungan antara *paritas* dengan kejadian atonia uteri, namun ada juga penelitian yang menyebutkan bahwa tidak ada hubungan antara *paritas* dengan kejadian atonia uteri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Bali Mandara pada tahun 2022 terdapat 24 kasus *Hemorrhagic Post Partum* (HPP) dan menunjukkan terjadi peningkatan pada tahun 2023 terdapat 33 kasus, dimana 30 kasus (91%) disebabkan oleh atonia uteri. Pada tahun 2024 sampai dengan bulan September terdapat 30 kasus HPP yang disebabkan oleh atonia uteri dimana sebagian besar terjadi pada ibu dengan *paritas* tinggi. Berdasarkan perbedaan hasil penelitian dari penelitian sebelumnya dan studi pendahuluan yang telah dilakukan di RSUD Bali Mandara peneliti telah melakukan penelitian tentang “Hubungan *Paritas* dengan Kejadian Atonia Uteri di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali Tahun 2024”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *paritas* dengan kejadian atonia uteri di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali tahun 2024.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian analitik korelasional. Dalam penelitian ini memiliki variabel independent (variabel bebas) yaitu *paritas* ibu bersalin

sedangkan variabel dependent (variabel terikat) pada penelitian ini yaitu kejadian atonia uteri yang terjadi pada ibu bersalin di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali tahun 2024. Subjek penelitian ini berjumlah 94 ibu bersalin yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan teknik total sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari rekam medik pasien. Penelitian ini melakukan uji statistik menggunakan metode analisis Koefisien Kontingensi dan nilai $\alpha = 0,05$, yang kemudian dijalankan menggunakan program komputer.

Hasil penelitian ini mendapatkan karakteristik subjek penelitian yakni berada pada rentang usia 20-35 tahun, usia kehamilan yang paling banyak ialah usia kehamilan 39 minggu (41,5%) dan paling sedikit pada usia kehamilan 41 minggu (4,3%). Pada penelitian ini ditemukan 11 orang (11,7%) ibu yang pendidikannya masih kurang dengan pendidikan terakhir pendidikan dasar, ibu bersalin dominan bekerja sebanyak 68 orang (72,3%), dan riwayat ANC pada ibu bersalin yang < 4 kali sebanyak 36 orang (38,3%). Hasil analisis univariat pada penelitian ini ialah dari 33 ibu bersalin *primipara* sebanyak 4 ibu bersalin (12,1%) mengalami atonia uteri, kemudian dari 51 ibu bersalin *multipara* sebanyak 7 ibu bersalin (13,7%) mengalami atonia uteri dan dari 10 ibu bersalin *grandemultipara* sebagian besar mengalami atonia uteri yaitu sebanyak 8 orang (80%). Berdasarkan hasil uji statistik Koefisien Kontingensi pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara *paritas* ibu bersalin (nilai $p = 0,000$) dengan kejadian atonia uteri di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali Tahun 2024 dan nilai korelasi 0,457 menunjukkan kekuatan hubungan antara *paritas* dengan kejadian atonia uteri berkekuatan sedang. Jadi semakin sering ibu melahirkan maka resiko kejadian atonia uteri semakin besar.

Adapun simpulan dari penelitian ini ialah mayoritas responden pada penelitian ini dengan *paritas multipara* sebanyak 51 orang (54,3%). Dari 94 ibu bersalin terdapat 19 ibu bersalin (20,2%) mengalami atonia uteri dan 75 ibu bersalin (79,8%) tidak mengalami atonia uteri. Ada hubungan yang signifikan dengan kekuatan hubungan sedang antara *paritas* ibu bersalin terhadap kejadian atonia uteri di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali Tahun 2024 dengan *p-value* 0,000 dan dengan nilai korelasi 0,457.

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini ialah paritas tinggi dapat menjadi sorotan bagi tenaga kesehatan terutama bidan terkait pencegahan atonia uteri, bidan diharapkan mampu memberikan edukasi terkait penggunaan KB pasca salin dan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan promotif di fasilitas kesehatan terutama perencanaan kehamilan pada kelompok rentan dengan status paritas tinggi, sehingga dapat menurunkan resiko komplikasi kehamilan dan persalinan terutama terkait dengan atonia uteri. Bagi ibu hamil disarankan untuk merencanakan kehamilan dan jumlah anak yang dimiliki sehingga resiko terjadi atonia uteri oleh karena *paritas* tinggi dapat dicegah. Serta bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi faktor risiko lain terkait atonia uteri dan melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar , jangka waktu yang lebih panjang dan lokasi yang lebih representatif, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karuniaNya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan *Paritas* dengan Kejadian Atonia Uteri di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali Tahun 2024” tepat pada waktunya

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan sejak awal sampai terselesainya skripsi ini, untuk itu dengan segala hormat dan kerendahan hati, peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep. Ners, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed., selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar
4. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed., selaku Pembimbing Utama dalam penyusunan skripsi ini
5. Ni Wayan Suarniti, SST., M.Keb selaku Pembimbing Pendamping dalam penyusunan skripsi ini
6. Seluruh pegawai di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu dalam pengurusan administrasi
7. Seluruh staf Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali yang telah membantu pada saat studi pendahuluan dalam penyusunan skripsi ini

8. Keluarga yang telah memberikan dukungan, perhatian dan mendoakan peneliti selama proses penyusunan skripsi ini

9. Rekan-rekan sejawat mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Denpasara yang telah bersedia memberi saran dan semangat

Semoga kebaikan yang diberikan kepada Saya mendapatkan balasan terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segenap saran sangat peneliti butuhkan untuk perbaikan.

Denpasar, Mei 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Atonia Uteri.....	7
B. <i>Paritas</i>	13
C. Hubungan <i>Paritas</i> Ibu Bersalin dengan Kejadian Atonia Uteri.....	14
BAB III KERANGKA KONSEP	16
A. Kerangka Konsep	16
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	17
C. Hipotesis Penelitian.....	18
BAB IV METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Alur Penelitian	20
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
D. Populasi dan Sampel	21
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	23

F. Pengolahan dan Analisis Data	25
G. Etika Penelitian	28
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	36
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. Simpulan	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional.....	17
Tabel 2 Karakteristik Subjek Penelitian.....	32
Tabel 3 Distribusi Frekuensi <i>Paritas</i> Ibu Bersalin.....	33
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kejadian Atonia Uteri.....	34
Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Kontingensi Hubungan <i>Paritas</i> dengan Kejadian Atonia Uteri	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian	16
Gambar 2 Alur Penelitian.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian.....	47
Lampiran 2. Realisasi Anggaran Penelitian	49
Lampiran 3. Instrumen Pengumpulan Data	50
Lampiran 4. Master Tabel	51
Lampiran 5 Output Hasil Analisis Data dengan Komputer	50
Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian	63
Lampiran 7 Surat Permohonan Izin Etik Penelitian.....	64
Lampiran 8 Surat Izin Melaksanakan Penelitian	65
Lampiran 9 Surat Izin Etik Penelitian.....	66